

**DAMPAK PENGUMUMAN LAPORAN KEUANGAN TERHADAP  
RETURN DAN VOLUME PERDAGANGAN SAHAM PERUSAHAAN  
MANUFAKTUR DI BURSA EFEK INDONESIA**



**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Syarat-Syarat Guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Ekonomi Akuntansi pada Fakultas Ekonomi  
Universitas Muhammadiyah Surakarta**

**Oleh :**

**RANDY AGASTIANTO**

**NIM :B200050152**

**FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS MUHAMMADYAH SURAKARTA**

**2009**

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Perkembangan dan pertumbuhan pasar modal di Indonesia sebenarnya telah mulai digalakkan oleh pemerintah sejak 1952. Pasar modal merupakan salah satu alternatif pembiayaan jangka panjang selain pembiayaan melalui lembaga keuangan lainnya. Selain itu pasar modal juga mempengaruhi laju pertumbuhan ekonomi dengan pengaliran dana jangka panjang dari masyarakat untuk disalurkan ke sektor yang lebih produktif. Untuk mendukung hal tersebut pasar modal merupakan mediator yang dapat menjembatani hubungan antara pihak yang mempunyai kelebihan dana (investor) dengan pihak yang memerlukan dana (emiten).

Fungsi yang dijalankan pasar modal yaitu fungsi ekonomi dan keuangan. Dalam menjalankan fungsi ekonominya, pasar modal menyediakan fasilitas untuk memindahkan dana dari *lender* (pihak yang mempunyai kelebihan dana) ke *borrower* (pihak yang memerlukan dana). Dengan menginvestasikan kelebihan dana yang mereka miliki, *lenders* mengharapkan akan memperoleh imbalan dari penyerahan dana tersebut. Dari sisi *borrowers* tersedianya dana dari pihak luar memungkinkan mereka melakukan investasi tanpa menunggu tersedianya dana dari hasil operasi perusahaan. Sedangkan fungsi keuangan dilakukan dengan menyediakan dana yang diperlukan oleh para *borrowers* dan para *lenders* sebagai penyedia dana tanpa harus terlibat

langsung dalam kepemilikan aktiva riil yang diperlukan untuk investasi tersebut (Suad Husnan, 1998).

Setelah tahun 1988, selama tiga tahun saja, yaitu sampai tahun 1990, jumlah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia meningkat sampai dengan 127 (Jogiyanto, 2000: 41). Peningkatan yang luar biasa tersebut dimungkinkan oleh adanya beberapa penyebab. Pertama, Badan pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) mulai menerapkan kebijakan baru yang intinya BAPEPAM tidak ingin mencampuri pembentukan harga saham di luar pasar perdana dan untuk itu dipersilahkan pihak-pihak yang berkepentingan, yaitu emiten dan para penjamin. Kedua, batasan perubahan harga saham yaitu maksimum sebesar empat persen pada setiap transaksi ditiadakan. Harga yang terbentuk diserahkan pada kekuatan permintaan dan penawaran. Ketiga, ada dua kebijakan pemerintah yang mempunyai akibat cukup besar bagi perkembangan pasar modal yaitu dikenakannya pajak sebesar 15% atas bunga deposito dan diizinkannya pemodal asing untuk membeli saham-saham yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. (Suad Husnan, 1998).

Harga-harga saham di bursa mengalami kenaikan dan penurunan yang tajam dari hari ke hari, sehingga masyarakat beranggapan bahwa para pemodal cenderung berspekulasi dalam menginvestasikan dananya di pasar modal. Hal tersebut diakibatkan karena para investor tidak memperoleh atau memanfaatkan informasi yang valid dan akurat dari perusahaan (*emiten*) ataupun dari bursa itu sendiri sebagai dasar untuk pengambilan keputusan untuk berinvestasi. Investor memanfaatkan informasi yang relevan tersebut

dengan cepat dan tepat, diharapkan nantinya akan dapat tercermin pada harga saham di bursa, sehingga harga saham-saham yang diperdagangkan menghasilkan harga yang wajar. Selain itu semakin cepat dan tepat informasi sampai kepada pemodal dan tercermin ke harga saham, maka pasar modal tersebut akan efisien. (Suad Husnan, 1998).

Informasi-informasi yang relevan yang dapat mempengaruhi volume perdagangan di bursa antara lain informasi tentang laporan keuangan perusahaan, kebijakan-kebijakan pemerintah, tingkat inflasi, keadaan ekonomi, tingkat suku bunga dan lain-lain. Diantara berbagai sumber informasi tersebut diatas, laporan keuangan merupakan sumber informasi yang relevan dan bermanfaat bagi investor. Karena dalam melakukan investasi, pelaporan keuangan perusahaan merupakan sumber informasi yang utama untuk penilaian prospek investasi. Dari pelaporan keuangan tersebut para investor dapat memahami kondisi emiten. Dimana hal tersebut dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan investasi. Mengingat kebutuhan investor akan informasi keuangan, BAPEPAM menetapkan bahwa perusahaan yang telah *go public* wajib mempublikasikan laporan keuangannya selambat-lambatnya selama tiga bulan setelah tutup buku melalui dua media massa yang mempunyai peredaran secara nasional. (Jogiyanto, 2000: 57).

Penyajian laporan keuangan oleh suatu badan usaha dimaksudkan untuk memberi informasi kuantitatif mengenai keuangan perusahaan pada periode tertentu. Laporan keuangan ini digunakan untuk kepentingan,

manajemen, pemilik perusahaan, pemerintah, atau pihak-pihak lain. Informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai sehingga pemakai dapat menggunakan informasi tersebut untuk mengambil keputusan ekonomi merupakan tujuan dari laporan keuangan. Namun demikian, tidak semua pemakai dapat mengambil keputusan ekonomi dari laporan keuangan, hal ini dikarenakan laporan keuangan tidak diwajibkan menyediakan informasi non-keuangan. Pemakai dapat melihat laporan keuangan untuk menilai atau mengambil keputusan ekonomi atas apa yang telah dilakukan oleh manajemen.

Suad Husnan (1998), melakukan penelitian untuk mengamati pengaruh laporan keuangan terhadap kegiatan perdagangan saham dan variabilitas tingkat keuntungan. Penelitian tersebut dilakukan dengan cara menghitung rata-rata *abnormal return* dimana kemungkinan positif dan negatifnya saling menghilangkan. Pada *security return variability*, semua nilai menjadi positif. Hasilnya ternyata menunjukkan bahwa pada periode pengumuman laporan keuangan, kegiatan perdagangan maupun variabilitas tingkat keuntungan menjadi lebih tinggi dibandingkan dengan periode-periode di luar pengumuman, meskipun dengan tingkat signifikansi yang berbeda-beda.

Studi yang dilakukan oleh Zainal Alim Adiwijaya (2000), hasilnya menunjukkan bahwa *abnormal return* pada hari pengumuman dan setelah pengumuman dari perusahaan-perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia ternyata adalah negatif. Disamping itu penelitian ini menunjukkan

terlalu lamanya pengumuman laporan keuangan dengan periode tutup buku yang menyebabkan laporan keuangan tersebut menjadi tidak relevan lagi untuk dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk keputusan investasi.

Setelah mempelajari secara seksama penelitian-penelitian terdahulu yang telah disebutkan di atas, maka penulis bermaksud untuk mengkombinasikan beberapa penelitian tersebut. Akan tetapi perbedaannya adalah periode tahun laporan keuangan yang diamati dalam penelitian ini adalah tahun 2004 – 2006 pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia.

Dengan mempertimbangkan latar belakang yang ada, skripsi ini mengambil judul **“DAMPAK PENGUMUMAN LAPORAN KEUANGAN TERHADAP RETURN DAN VOLUME PERDAGANGAN SAHAM PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI BURSA EFEK INDONESIA”**

## **B. Perumusan Masalah**

Berdasarkan dari uraian yang telah dijelaskan dari latar belakang masalah diatas, maka timbul pertanyaan dan masalah berikut :

1. Apakah terdapat perbedaan return saham antara sebelum dan sesudah pengumuman laporan keuangan perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia.
2. Apakah terdapat perbedaan volume perdagangan saham sebelum dan sesudah pengumuman laporan keuangan perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia.

### **C. Batasan Masalah**

Penelitian ini akan dibatasi pada saham-saham yang aktif diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia untuk tahun 2004-2006 dengan mengambil sampel dari perusahaan-perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode tersebut. Laporan keuangan yang diumumkan merupakan laporan keuangan yang telah diaudit. Periode waktu yang diambil yaitu sebelum dan setelah laporan keuangan diumumkan.

### **D. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian adalah :

1. Untuk memberikan bukti secara empiris tentang dampak pengumuman laporan keuangan perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia terhadap return saham.
2. Untuk memberikan bukti secara empiris tentang dampak pengumuman laporan keuangan perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia terhadap volume perdagangan saham.

### **E. Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Bagi pelaku pasar modal seperti investor, pialang, *underwriter*, dan emiten diharapkan dapat sebagai tambahan pertimbangan dalam melakukan investasi dan membuat kebijakan.

2. Bagi akademisi diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai saham dan perdagangannya.

## **F. Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan dari penelitian ini adalah :

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Dalam bab ini menjelaskan beberapa hal pokok penulisan yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

### **BAB II : TINJAUAN PUSTAKA**

Dalam bab ini berisi landasan teoritik terhadap masalah yang terkait dengan penulisan ini antara lain tentang laporan keuangan, peranan informasi akuntansi di pasar modal, harga saham, volume perdagangan saham, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran dan hipotesis.

### **BAB III : METODE PENELITIAN**

Dalam bab ini berisi ruang lingkup penelitian, populasi, sampel dan teknik pengambilan sampel, data dan sumber data, metode pengumpulan data, definisi operasional variabel dan teknik analisis data.

#### **BAB IV : ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN**

Bab ini membahas tentang deskripsi data, hasil pengujian hipotesis, dan pembahasan hasil penelitian.

#### **BAB V : PENUTUP**

Bab ini berisi pokok-pokok hasil analisis masalah yang diteliti, terdiri dari kesimpulan, keterbatasan penelitian dan saran bagi penelitian selanjutnya.